

Strategi Pendidikan Karakter Di Smk Ada Krincing Tahun Pembelajaran 2022/2023

Aco Arham[✉], Srihadi, Sukoco

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas IVET, Indonesia

DOI: 10.31331/jade.v1i02.2750

Info Articles

Sejarah Artikel:

Disubmit 24 Agustus 2023

Direvisi 25 Agustus 2023

Disetujui 27 Agustus 2023

Keywords:

**Strategy, School,
Character, building,
Students**

Abstrak

Sekolah adalah sebuah Lembaga Pendidikan yang dirancang untuk mengajarkan, mengarahkan dan membimbing peserta didik agar menjadi insan yang baik. Sebuah sekolah dikatakan baik tidak terlihat dari kepemimpinan, manajemen atau model pembelajaran saja, melainkan dapat dilihat dari strategi yang diterapkan. SMK Al-Qur'an dan Dakwah Alam Krincing, merupakan salah satu sekolah berbasis pondok yang baik dalam pembentukan karakter siswanya.

Fokus penelitian ini yaitu (1) Nilai-nilai karakter yang sudah diterapkan melalui organisasi siswa intra sekolah (OSIS) di SMK ADA Krincing (2) Strategi pendidikan karakter siswa melalui kegiatan organisasi siswa intra sekolah di SMK ADA Krincing (3) Upaya-upaya untuk mengatasi kendala-kendala yang dihadapi dalam upaya pembentukan karakter siswa melalui organisasi siswa intra sekolah (OSIS) di SMK ADA Krincing.

Tujuan dari Penelitian ini adalah (1) Untuk mendiskripsikan nilai-nilai karakter yang sudah diterapkan melalui kegiatan organisasi siswa intra sekolah (OSIS) di SMK ADA Krincing.(2) Untuk mendiskripsikan strategi pendidikan karakter siswa melalui kegiatan organisasi siswa intra sekolah (OSIS) di SMK ADA Krincing.(3) Untuk mendiskripsikan kendala-kendala yang dihadapi dalam strategi pendidikan karakter siswa melalui kegiatan organisasi siswa intra sekolah(OSIS) di SMK ADA Krincing.

Untuk mencapai tujuan diatas, digunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan mengambil latar SMK Al-Qur'an dan Dakwah Alam Krincing dengan subjek guru beserta staf pengajar lain, Pengumpulan data reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data dilakukan dengan triangulasi, *member check* dan penggunaan bahan referensi.

Kata Kunci : Strategi, Sekolah, Pendidikan Karakter dan Siswa

Abstract

School is an institution of education that designed to teaching, directing, and guiding learners to be good human beings. A school can be told a god school is not only seen from the model of learning it self but also can be seen from the strategy that applied. SMK Al-Qur'an And Da'wah Alam Krincing is a boarding based school that is good at building the character of its students.

The focus of the research are : (1) The character values that have been implemented through intra school student organization. (2) The student character education strategy through intra school student organization activities. (3) The efforts to overcome the obstacles faced in efforts yo build student organization activities. The aim of the research are : (1) To describe the character values that have been implemented through intra school student organization activities. (2) To describe student character education strategies through intra school student organization activities (3) To describe the constraints faced education strategies through intra school student organization activities.

To achieve the aim above, used a descriptive qualitative approach with put the background of SMK Al-qur'an and da'wah Alam Krincing *with* the subjects are the teacher and another staffs teacher. Data collected by observation, interview, and documentation. Data analysis done with the data collection, data reduction, data presentation, and conclusion. The data validity done by triangulation, *member check*, and use of reference.

Keywords : *Strategy, School, Character building, studens.*

Pendahuluan

Pendidikan karakter saat ini sangat penting untuk generasi muda, karena generasi muda akan menjadi tolak ukur keberhasilan pembangunan bangsa. Sebagai penerus bangsa diharapkan generasi muda dapat memberikan teladan baik sikap maupun tingkah lakunya. Generasi muda bukan hanya harus pintar secara intelektual saja namun juga harus pintar dan cerdas secara moral.

Seharusnya pendidikan karakter bukan untuk generasi muda saja melainkan untuk seluruh Warga Negara Indonesia, hal ini sejalan dengan program pemerintah pusat melalui Kementerian Pendidikan sejak tahun 2010 setiap sekolah dapat menanamkan dan menerapkan nilai-nilai karakter bangsa. Sembilan program kementerian dan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan guna mendukung tercapainya lima misi kemdiknas yaitu: (1) meningkatkan ketersediaan layanan pendidikan; (2) meningkatkan keterjangkauan layanan pendidikan; (3) meningkatkan kualitas/mutu dan relevansi layanan pendidikan; (4) meningkatkan kesetaraan dalam memperoleh layanan pendidikan; (5) meningkatkan kepastian/keterjaminan memperoleh layanan pendidikan (Renstra Kemdikbud,2010-2014: 39).

Untuk memperoleh hal tersebut, usaha yang dapat dilakukan untuk hal ini melalui pembinaan, pemeliharaan, dan pengembangan karakter anak yang akan menjadi bekal dimasa depan. Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 3 disebutkan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa (Hasbullah, 2012:307). Pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Menurut (Mulyasa, 2011:298) pendidikan karakter merupakan proses penulatan nilai-nilai luhur bangsa yang dilakukan dengan cara membangun logika, akhlak dan keimanan. Dengan proses tersebut diharapkan terbentuknya jati diri.

Strategi pendidikan karakter sering kita jumpai ketika melakukan pelatihan strategi pendidikan karakter baik pada Pendidikan Dasar, Pendidikan Menengah, Pendidikan Tinggi, guru, kepala sekolah, direktur yayasan, tim pendidikan karakter sekolah, maupun ketua program studi perguruan tinggi (Doni Koesumo, 2010: vi).

Ada beberapa strategi pendidikan karakter yang perlu kita lakukan agar

desain program strategi pendidikan karakter yang kita buat efektif dan berhasil. Strategi ini bermula dari analisis persoalan, sampai kepada tinjauan kritis sistem yang sudah dibangun agar lembaga pendidikan kita tidak tertinggal dengan kemajuan zaman. Pertama, kita perlu mengenali adanya kultur non edukatif yang melingkupi dunia Pendidikan. Ini berarti kita mengakui di dalam lembaga pendidikan kita ada kekurangan dan kelemahan dalam mengembangkan pendidikan karakter. Kelemahan dan kekurangan inilah yang menjadi langkah awal yang baik dalam mendesain program. Kedua, sebelum mendesain program pendidikan karakter, masing-masing anggota komunitas sekolah mestinya menyamakan persepsi dan memperoleh informasi yang dibutuhkan agar setiap individu dapat memahami peranannya dalam keseluruhan program pendidikan karakter (Doni Koesuma, 2010: vii).

Pendidikan karakter merupakan salah satunya solusi dan alat yang ditawarkan terkait masalah-masalah sosial yang terjadi dikalangan masyarakat. Sejalan dengan amanat Presiden Joko Widodo dalam Perpres Nomor 87 tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter yang bertujuan untuk memperkuat karakter peserta didik melalui harmonisasi olah hati, olah rasa, olah pikir dan olahraga dengan pelibatan dan kerja sama antara satuan pendidikan, keluarga, (GNRM) yang dimana gerakan ini terintegritas dalam PPK merupakan cara berpikir, besikap, dan bertindak mejadi lebih baik, adapun nilai-nilai yang tertanam dalam Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) ialah Religius, Nasionalis, Mandiri, Gotong royong, Integritas.

OSIS merupakan suatu wadah atau wahana bagi siswi-siswi dalam mengembangkan potensi dirinya untul membentuk kemampuan-kemampuan yang dimiliki oleh masing-masing siswa. Namun terkadang dilapangan kegiatan yang dilakukan osis sering kali mengalami hambatan, munculnya pelanggaran yang dilakukan oleh pengurus OSIS yang tidak tertib saat melakukan pembinaan rutin, selain itu juga terkadang ada sebagian siswa yang mengikuti OSIS terpaksa karena ditunjuk oleh guru atau teman-temannya. Diharapkan melalui kegiatan-kegiatan yang sudah dirancang oleh OSIS dapat memberikan pengaruh baik terhadap diri siswa sebagai upaya pembentukan karakter dan menjadikan kebiasaan yang diterapkan di lingkungan sekolah.

Dalam permasalahan sosial yang sering terjadi di SMK ADA Krincing melalui observasi selama mendapatkan PPL-Real disekolah tersebut menyatakan bahwa banyaknya siswa yang melanggar aturan sekolah, adanya siswa yang menentang perkataan guru, bolos sekolah dan pengaruh lingkungan sekitar pergaulan, masalah-masalah sosial ini muncul akibat kurangnya pengawasan dari pihak sekolah terhadap siswa, kurangnya penguatan pendidikan karakter (PPK) yang diterapkan oleh pihak sekolah khususnya di bidang kesiswaan dan diharapkan dapat membantu sekolah dalam pembentukan karakter siswa di luar jam pembelajaran.

Pengurus OSIS SMK ADA Krincing menyusun program kerja yang diorientasikan pada pembentukan karakter siswa. Penyusunan program OSIS dilaksanakan dalam forum yang diberi nama rapat kerja dihadiri oleh pengurus baru dan pembina OSIS sebagai pengarah agar menghasilkan program kerja yang baik. Dalam merencanakan program kerja, OSIS memiliki maksud dan tujuan yaitu membentuk karakter siswa. Jika program kerja tersebut terlaksana dengan baik dan tepat sasaran, maka peran OSIS sebagai organisasi di sekolah untuk membentuk karakter dapat tercapai. Tentunya keberadaan OSIS di SMK ADA Krincing sangat membantu sekolah dalam pembentukan karakter dan meningkatkan prestasi siswa di sekolah.

Dari penjabaran latar belakang yang disajikan di atas, dapat didefinisikan beberapa masalah yang menjadi fokus dalam penelitian ini, yaitu: Strategi pendidikan karakter seseorang bukan hanya dilihat dari jenjang pendidikan misalnya Pendidikan Dasar, Pendidikan Menengah, dan Pendidikan Tinggi (UU RI No. 20 tahun 2003). Strategi pendidikan karakter siswa tidak hanya melalui kegiatan organisasi siswa intra sekolah dapat juga melalui ekstrakurikuler lainnya. Pentingnya pendidikan karakter bagi generasi muda akan menjadi tolak ukur keberhasilan pembangunan bangsa. Berdasarkan latar belakang di atas yang sudah diuraikan dan melakukan identifikasi masalah, fokus pada masalah penelitian ini adalah sejauh mana upaya strategi pendidikan karakter siswa melalui kegiatan organisasi siswa intra sekolah yang berada di SMK ADA Krincing.

Adapun rumusan Masalah Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: 1. Apa saja nilai-nilai karakter yang sudah diterapkan melalui organisasi siswa intra sekolah (OSIS) di SMK ADA Krincing? Bagaimana strategi pendidikan karakter siswa melalui kegiatan organisasi siswa intra sekolah di SMK ADA Krincing ? Bagaimana upaya-upaya untuk mengatasi kendala-kendala yang dihadapi dalam upaya pembentukan karakter siswa melalui organisasi siswa intra sekolah (OSIS) di SMK ADA Krincing.

Adapun Tujuan Penelitiannya, Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini diantaranya : Untuk mendeskripsikan nilai-nilai karakter yang sudah diterapkan melalui kegiatan organisasi siswa intra sekolah (OSIS) di SMK ADA Krincing. Untuk mendeskripsikan strategi pendidikan karakter siswa melalui kegiatan organisasi siswa intra sekolah (OSIS) di SMK ADA Krincing. Untuk mendeskripsikan kendala-kendala yang dihadapi dalam strategi pendidikan karakter siswa melalui kegiatan organisasi siswa intra sekolah(OSIS) di SMK ADA Krincing. Adapun Manfaat Penelitian ialah :

Secara teoritis Melalui penelitian ini dapat mengimplikasikan berbagai macam, teori-teori yang telah penulis dapatkan dibangku kuliah dan sekaligus sebagai media untuk menambah wawasan bagi para peserta didik di SMK ADA Krincing. Secara praktis Manfaat atau kegunaannya secara praktis/factual dari hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan kontribusi yang bermanfaat pada dunia sosial maupun dunia pendidikan khususnya pada pembelajaran PPKn. Maka dari itu penelitian diharapkan memberikan sumbangsih kepada beberapa pihak yaitu:

Bagi Guru PPKn Hasil penelitian ini merupakan informasi bagi guru PPKn mengenai strategi pendidikan karakter yang sudah dimiliki oleh siswa sehingga guru dapat menjadikannya sebagai acuan untuk terus meningkatkan pendidikan karakter siswa.

Bagi Siswa Dengan dilakukan penelitian ini mengenai upaya pembentukan karakter siswa melalui kegiatan organisasi siswa intra sekolah

dalam bersikap, diharapkan siswa dapat berperilaku sesuai dengan le-18 nilai-nilai karakter yang sesuai dengan kebijakan yang dikeluarkan oleh Presiden Joko Widodo dalam Perpres Nomor 87 Tahun mengenai Penguatan Pendidikan Karakter (PPK).

Bagi Peneliti Lain Secara praktis penelitian ini memberikan kontribusi bagi peneliti lain untuk dijadikan bahan acuan terkait dengan konsep serta aspek-aspek yang relevan yang dapat digunakan untuk bahan ajar di jenjang SMK. Selain itu penelitian ini juga bermanfaat bagi penelitian lain dalam menambah wawasan penelitian dalam pemecahan permasalahan atas fenomena yang ada dimasyarakat maupun lingkungan sekitar.

Bagi Peneliti Sendiri Dapat menjadi rujukan, sumber informasi dan bahan referensi penelitian selanjutnya agar bisa lebih dikembangkan dalam materi-materi yang lainnya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Selain itu juga sebagai bahan latihan dalam penulisan ilmiah sekaligus memberikan tambahan keilmuan, pemikiran, dan pengalaman berupa konsep strategi pendidikan karakter di sekolah.

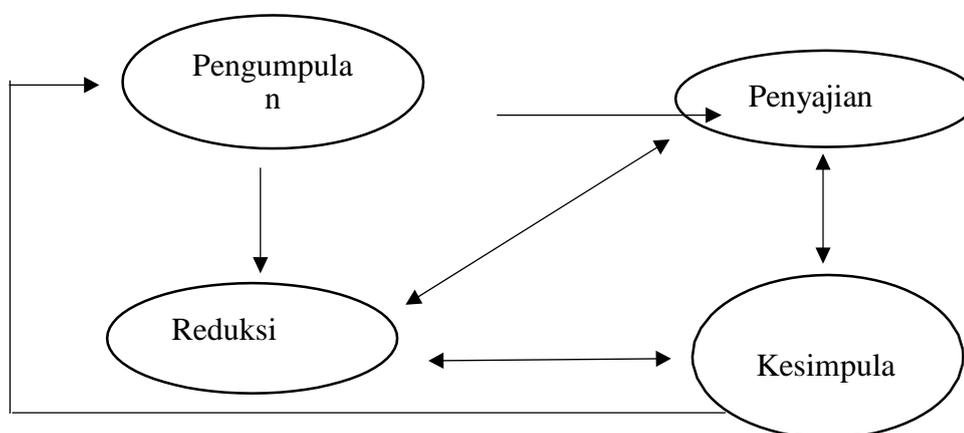
Metode

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan Kualitatif. Menurut Sumadi Suryabrata, pendekatan deskriptif adalah bentuk pendekatan yang dilakukan dengan menggunakan pencadnaan (paparan atau uraian) secara sistematis dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi (Sumadi Suryabrata, 1983: 75). Jenis penelitian ini adalah fenomenologis, yang dimaksudkan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya motivasi, prestasi, persepsi, tindakan dan lain sebagainya, secara holistik (utuh) dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah (Lexy J. Moleon, 2007: 6).

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dokumentasi, dan catatan lapangan dengan cara mengorganisasi data ke dalam unit-unit, melakukan

sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain. Dalam penelitian ini menggunakan model teknik Analisa Mile dan Huberman, aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif danberlangsung terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktifitas yabg dilakukan dalam model Miles dan Huberman adalah sebagai berikut: (*ibid.*, hlm.246).

Gambar 3.2



Sumber : Model Miles dan Huberman hal: 246

Peneliti mengadakan reduksi data dengan jalan membuat ringkasan dan rangkuman yang diperoleh seperti upaya yang dilakukan sekolah dalam membentuk karakter siswa, bagaimana pelaksanaan strategi sekolah, dan hasil dai pelaksanaan strategi sekolah. Reduksi data sebagai bentuk analisis untuk menggolongkan menyeleksi data secara ketat, membuat ringkasan dan rangkuman. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas.

Setelah mereduksi data, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data atau menyajikan data. Dalam keiatan ini, peneliti mendeskripsikan kembali data.

data yang direduksi mengenai persesepsi dan pemahaman tentang strategi sekolah dalam membentuk karakter siswa di SMK ADA Krincing dalam bentuk kalimat atau naratif.

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarika kesimpulan dan verifikasi. Dalam kegiatan ini,

peneliti melakukan tinjauan-tinjauan ulang pada catatan lapangan sehingga peneliti dapat membuat penarikan kesimpulan dari data yang diperoleh.

Hasil Dan Pembahasan

Secara umum strategi mempunyai pengertian suatu dasar pedoman untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan. (Abdul Majid, 2013: 3) Dihubungkan dengan belajar mengajar, strategi bisa diartikan sebagai perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan (Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, 2006: 5).

Menurut Mulyono (2012: 14) strategi adalah ilmu atau kiat dalam memanfaatkan segala sumber yang dimiliki atau yang dapat dikerahkan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam kegiatan pembelajaran, strategi dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisitentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Ada juga yang berpendapat bahwa strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien (Wina Sanjaya, 2006: 124).

Sehingga dapat disimpulkan bahwa strategi pendidikan adalah suatu pedoman atau rancangan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru dan peserta didik dengan mendayagunakan seluruh sumber belajar yang ada guna mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien.

Pelaksanaan Program Pendidikan Karakter siswa di SMK Al-Qur'an Dan Dakwah Alam Secang Tahun 2022/2023. Pelaksanaan Program Pendidikan Karakter siswa di SMK Al-Qur'an Dan Dakwah Alam Secang yaitu melalui mata pelajaran PKN, kegiatan Pramuka, upacara bendera serta ekstrakurikuler Dakwah Alam. Kepala sekolah selaku penanggung jawab dari seluruh rangkaian kegiatan yang ada di SMK Al-Qur'an Dan Dakwah Alam Secang menanggapi dengan positif, hal ini didukung oleh waka kesiswaan, guru, siswa, dan bahkan wali murid. Mereka beranggapan bahwa pelaksanaan Pendidikan karakter itu harus terus dijadikan dimulai dari usia dini yaitu dari lingkungan keluarga terlebih dahulu dilanjutkan dilingkungan sekolah sebab didalam lingkungan keluarga karakter anak mulai terbentuk. Karena melihat

fakta di lapangan, anak-anak zaman sekarang sikap Pendidikan karakter sangat minim. Sebagai bukti kurangnya rasa hormat pada orang yang lebih tua, oleh karena itu sebagai orang tua siswa baik di lingkungan keluarga maupun di lingkungan sekolah harus membimbing dan mengarahkan anak-anak tersebut untuk menumbuhkan sikap karakter siswa, agar terbentuk manusia yang cerdas, kreatif, mandiri, berakhlak mulia serta menjadi anak yang mempunyai rasa tanggung jawab terhadap negaranya.

Jenis kegiatan Dakwah Alam yang bisa membentuk karakter di SMK Al-Qur'an Dan Dakwah Alam Secang Tahun Pelajaran 2022/2023. Pelaksanaan Pendidikan karakter siswa di SMK Al-Qur'an Dan Dakwah Alam Secang bisa terlaksana dengan baik jika sarana dan prasarananya memadai, sering mengadakan suasana dakwah di sekolah maupun di rumah. Serta mendapatkan dukungan dari pihak kepala sekolah, para dewan guru dan mewajibkan siswanya untuk mengikuti kegiatan ini. Akan tetapi pelaksanaan kegiatan ini mengalami berbagai kendala baik dari wali murid maupun masyarakat awan dan dari sarana dan prasarananya.

Selain itu yang menjadi kendala dalam pelaksanaan Pendidikan karakter siswa yaitu dari sarana prasarananya yang kurang memadai. Hal ini juga dapat menghambat dalam pelaksanaan Pendidikan karakter siswa di SMK Al-Qur'an Dan Dakwah Alam Secang, misalnya pada saat pelaksanaan upacara bendera, membutuhkan lebih dari satu dari pengeras suara agar disetiap petugas ada satu pengeras suara. Ini dikarenakan agar peserta upacara baik siswa ataupun guru tidak ngobrol sendiri, apalagi pada saat Kepala Sekolah memberikan sambutan.

Upaya untuk mengatasi kendala-kendala pelaksanaan penanaman sikap karakter siswa di SMK Al-Qur'an Dan Dakwah Alam Secang. Upaya untuk mengatasi pelaksanaan penanaman Sikap karakter siswa di SMK Al-Qur'an Dan Dakwah Alam Secang agar dapat terlaksana dengan baik terutama dibidang sarana dan prasarananya serta dukungan kerja sama dari pihak sekolah dengan masyarakat awam sangat diperlukan.

Upaya untuk mengatasi kendala yang ada dibidang sarana dan prasarana dari pihak sekolah bersepakat untuk melengkapi kekurangan tersebut. Siswa harus mendapatkan contoh bagaimana berperilaku yang baik, kapan saja dan

dimana saja. Predikat guru melakat pada guru pintar tidak hanya saat berada disekolah. Dimana pun guru pintar berada akan selalu jadi perhatian segala tindak tanduknya. Guru yang merupakan orang tua siswa di sekolah harus selalu bertingkah laku baik dan berhati-hati dalam setiap berucap atau berbuat sesuatu supaya dapat menjadi teladan yang baik bagi siswa. Sering kali seorang guru diingat bukan saja karena pelajaran yang diajarkan, tetapi juga karena sifat yang dimilikinya, seperti sabr, tegas, dan sebagainya.

Kesimpulan

Nilai-nilai karakter yang sudah diterapkan melalui organisai siswa intra sekolah (OSIS) yaitu, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif mandiri, gmar membaca, peduli lingkungan, peduli social, tanggung jawab, dan cinta damai.

Strategi Pendidikan karakter siswa direfleksikan di Pelaksanaan Penanaman Sikap Karakter Siswa melalui Organisasi Intra Sekolah (OSIS) yaitu dengan menjadwalkan siswa untuk mengikuti kegiatan Dakwaah Alam Secara teratur, memberi perbekalan terhadap siswa seperti arahan-arahan terhadap mereka, dari pihak sekolah juga sepakat untuk kerja sama dengan masyarakat agar pelaksanaan kegiatan Dakwah Alam dan mengenai kurangnya alay khitmat pada saat kegiatan diperkenankan untuk membawa alat khitmat dari kelas masing-masing atau meminjam dari kelas lain. Pada peralatan upacara bendera semua dewan guru juga bersepakat untuk melengkapi peralatan tersebut secara bertahap.

Kendala yang dihadapi dalam strategi penidikan karakter melalui OSIS yaitu, dari lingkungan sekolah, kurangnya sarana dan prasarana misalnya, alat khikmat untuk kegiatan Dakwah Alam dan alat pengeras suara yang jumlahnya sangat terbatas saat melakukan kegiatan upacara bendera. Solusi untuk mengatasi kendala tersebut yaitu melengkapi semua kekurangan dan pihak sekolah bekerja sama dengan pihak masyarakat dan wali murid, agar kegiatan tersebut berjalan dengan baik. Adapun sarannya yaitu, Setelah penulis menyimpulkan data-data yang telah diperoleh selanjutnya penulis akan memberikan beberapa saran yang menurut pendapat penulis sangat perlu diberikan dalam rangka untuk memberikan solusi berkaitan dengan masalah

karakter siswa SMK AL-Qur'an dan Dakwah Alam Secang pada tahun pelajaran 2023/2024.

Daftar Pustaka

- Abdullah Ida, 2011, *Sosiologi Pendidikan (Individu, Masyarakat, dan Pendidikan)*, Jakarta: PT, Grafindo Persada.
- Agus Wibowo, 2012, *Pendidikan Karakter: Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*, Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Agus Zaenul Fitri, 2012, *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai dan Etika di Sekolah*, Yogyakarta: Ar-Ruz Media.
- Akhmad MuhaiminAzzet, 2011, *Urgensi Pendidikan Karakter di Indonesia*, Yogyakarta: Ar-Ruz Media.
- Doni Koesumo, 2010, *Strategi Pendidikan Karakter*, Yogyakarta: Kemdiknas. Barnawi dan M. Arifin.
- Kemendiknas, 2010, *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*, Jakarta: Puskur.
- Lexy J, 2007, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muchlas Samani dan Haryanto, 2011 *Pendidikan Karakter*, Bandung: : PT. Remaja Rosdakarya.
- Muhaimin Azzet, 2011 *Urgensi Pendidikan Karakter di Indonesia*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Mulyono, 2012, *Strategi Pembelajaran*, Malang: UIN Maliki Press.
- Pupuh Fathurrahman, Suryana, dan Feni Fatiriani, 1999, *Pengembangan Pendidikan Karakter*, Bandung: PT, Refika Aditama.
- Soejono dan Abduurrahman, 1999, *Metodologi Penelitian, Suatu Pemikiran dan Penerapan*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiono, 2014, *Metode Penelelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Syaiful Bahri djamarah dan Aswan Zain, 2006, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Zubaeda, 2012, *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsinya dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*, Jakarta: Kencana.